

PERSEPSI MAHASISWA PRODI PAI ANGGKATAN 2022 TERHADAP MATA
KULIAH TASHIIH TILAWAH ALQURAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan *Strata Satu (S1)*



Oleh :

TRI AFRIDA NINGSIH
NIM. 19329055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

**PERSEPSI MAHASISWA PRODI PAI ANGGKATAN 2022 TERHADAP
MATA KULIAH TASHHIH TILAWAH ALQURAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan *Strata Satu (S1)*



Oleh :

**TRI AFRIDA NINGSIH
NIM. 19329055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

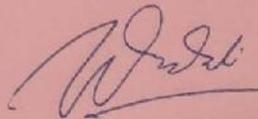
**PERSEPSI MAHASISWA PRODI PAI ANGKATAN 2022 TERHADAP
MATA KULIAH TASHHHH TILAWAH ALQURAN**

Nama : Tri Afrida Ningsih
NIM/TM : 19/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

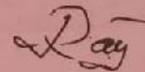
Padang, 27 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen,

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006



Rahmi Wiza, S. PdI, M.A
NIDN. 0023088305

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

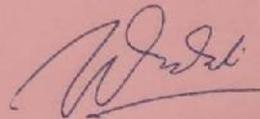
**PERSEPSI MAHASISWA PRODI PAI ANGGKATAN 2022 TERHADAP
MATA KULIAH TASHHHH TILAWAH ALQURAN**

Nama : Tri Afrida Ningsih
NIM/TM : 19/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

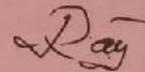
Padang, 27 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen,

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006



Rahmi Wiza, S. PdI, M.A
NIDN. 0023088305

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Afrida Ningsih
NIM : 19329055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**PERSEPSI MAHASISWA PRODI PAJ ANGGKATAN 2022 TERHADAP MATA KULIAH TASHHHIL TILAWAH ALQURAN**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Tri Afrida Ningsih
NIM. 19329055

ABSTRAK

Tri Afrida Ningsih 19329055/19. Persepsi Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2022 terhadap Mata Kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Alquran merupakan sumber hukum Islam yang paling utama, prodi PAI merupakan salah satu prodi yang dominan berinteraksi dengan Alquran. Akan menjadi persoalan jika mahasiswa prodi PAI tidak mampu untuk membaca Alquran dengan baik dan benar, diadakan suatu mata kuliah yakni *Tashhah* Tilawah Alquran untuk mengatasi persoalan tersebut. Namun mahasiswa prodi PAI memiliki respon dan pandangan yang berbeda terhadap pelaksanaan pembelajaran mata kuliah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran, serta persepsi positif dan negatif mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran mata kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data diperoleh melalui wawancara kepada kepala prodi PAI, dosen pengampu dan mahasiswa. Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data hasil wawancara. Selain itu data juga diperoleh melalui dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil temuan dalam penelitian ini 3 hal berikut yaitu *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran mata kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran terdiri dari beberapa komponen pembelajaran yaitu sistem pembelajaran (diusahakan dilakukan secara tatap muka), alokasi waktu (2 sks setara dengan 2x50 menit), metode (*talaqqi musyafahah* dan metode ceramah), media (media manusia dipadukan dengan media PPT, Alquran KSA Edu dan Alquran Word), materi (materi berpedoman dari buku *Tajwid* karangan Ismail Tekan, serta materi mengenai irama dalam membaca Alqura), dan evaluasi (dilakukan dengan tes dan non tes). *Kedua*, persepsi positif mahasiswa prodi PAI angkatan 2022 terhadap mata kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran diantaranya: a) mempelajari Alquran agar menjadi hamba yang bertaqwa. b) belajar *Tashhah* Tilawah Alquran penting karena umat Islam perlu memahami Alquran. c) belajar *Tashhah* Tilawah Alquran meningkatkan kualitas dalam membaca Alquran. d) belajar *Tashhah* Tilawah Alquran menghindarkan dari perubahan arti dan makna saat membaca Alquran. *Ketiga*, persepsi negatif mahasiswa prodi PAI angkatan 2022 terhadap mata kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran diantaranya: a) metode pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi. b) jadwal belajar yang tidak menetap. c) waktu belajar yang singkat. d) kapasitas peserta didik dalam kelas terlampaui banyak.

Kata Kunci: Persepsi, Mahasiswa, *Tashhah*

ABSTRACT

Tri Afrida Ningsih 19329055/19. Perceptions of PAI Study Program Students Class of 2022 on the Tashhah Tilawah Alquran Course. Islamic Religious Education Study Program. Department of Islamic Studies. Faculty of Social Sciences. Padang State University.

The Quran is the most important source of Islamic law, Islamic education study program is one of the study programs that dominantly interacts with the Quran. but of course it becomes a problem if students of the Islamic education study program are unable to read the Quran, therefore a Tashhah Recitation of the Quran course is held to overcome this problem. However, PAI study program students have different responses and views on the implementation of learning the course. Therefore, this study aims to find out how the implementation of learning the Tashhah Tilawah Alquran course. and how positive and negative perceptions of students towards the implementation of learning the Tashhah Tilawah Alquran course. The method used is a qualitative research method, with data sources obtained through interviews with the heads of Islamic education study programs, supporting lecturers and students. To obtain the results of the interviews, use interview guidelines as a research instrument. In addition, data was also obtained through documentation. For data analysis techniques, data collection steps, data reduction, data presentation and conclusions are drawn, while data validity is carried out by triangulation of sources and techniques.

The findings in this study are the following 3 things, namely First, the implementation of learning for the Tashhah Recitation of the Quran course consists of several learning components, namely the learning system (trying to do it face to face), time allocation (2 credits equivalent to 2x50 minutes), method (talaqqi musyafahah and lecture method), media (human media combined with PPT media, KSA Edu Quran and Quran Word), material (guided material from the Tajwid book written by Ismail Tekan, as well as material about rhythm in reading the Quran), and evaluation (conducted by tests and non-tests). Second, the positive perceptions of students of Islamic Education study program class of 2022 regarding the Tashhah Recitation of the Quran include: a) studying the Quran so that they become pious servants. b) learning Tashhah Recitations of the Quran is important because Muslims need to understand the Quran. c) learning Tashhah Recitations of the Quran improves the quality of reading the Quran. d) learning Tashhah Recitations of the Quran to avoid changes in meaning and meaning when reading the Quran. Third, the negative perceptions of students of the 2022 Islamic Education study program regarding the Tashhah Recitation of the Quran include: a) the learning methods used do not vary. b) study schedule is not fixed. c) short study time. d) the capacity of students in the class is too much.

Keywords: *Perceptions, Student, Tashih,*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah ﷻ yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2022 terhadap Mata Kuliah *Tashhah Tilawah Alquran*”**. Shalawat serta salam senantiasa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang telah berjuang membawa umatnya dari zaman *jahiliyyah* menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata 1 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga besar penulis terutama Ibu Susniwati dan Bapak Marsam selaku orangtua penulis, Rahmad Budi Setiawan dan Melinda Syaputri selaku saudara kandung penulis serta seluruh keluarga lainnya yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril dan materil.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang

3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Keagamaan Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah mendorong dan memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak Rengga Satria, M.A, Pd., selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ahmad Dr. Ahmad Rivauzi, M.A Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis dalam proses pengajuan judul skripsi.
7. Ibu Rahmi Wiza, S.Pdi, M. A selaku dosen pembimbing skripsi penulis telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dengan sabar dan ikhlas hingga akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Dr. Rini Rahman, S. Ag, M. Ag dan Ibu Dr. Indah Muliati, M. Ag selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan

10. Bapak Yulizar Bila, M. Ed selaku dosen pengampu mata Kuliah Tashhih Tilawah Alquran serta Mahasiswa prodi PAI angkatan 2022 yang membantu dalam proses penelitian penulis
11. Sahabat penulis pemilik NIM. 19329089 yang selalu *support* dan selalu ada untuk penulis dalam keadaan tersulit maupun keadaan *ter-down* sekalipun
12. Kakak penulis Dewi Sarina yang telah bersedia direpotkan penulis dalam bertanya banyak hal terkait skripsi penulis.
13. Teman-teman mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam seluruh angkatan yang telah memberikan *support* dalam penyelesaian skripsi ini.
14. *Last but not least, i wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all these hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me always being a giver and trying to give more than i receive.*

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin. *Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Padang, 27 Juli 2023

Tri Afrida Ningsih
NIM/TM. 19329055/2019

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Definisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Persepsi	15
a. Definisi Persepsi	15
b. Indikator Persepsi	16
c. Prinsip persepsi	18
d. Ciri-ciri persepsi	21
e. Objek persepsi	22
f. Macam-macam persepsi	23
g. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	25
h. Syarat terjadinya persepsi	30
i. Proses terjadinya persepsi	31
2. <i>Tashhih</i> Tilawah Alquran	33
a. Pengertian <i>Tashhih</i> Tilawah Alquran	33
b. Hukum Mempelajari <i>Tashhih</i> Tilawah Alquran	35

c. Materi <i>Tashhah</i> Tilawah Alquran	36
d. Tujuan Mempelajari <i>Tashhah</i> Alquran	45
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
C. Penelitian Relevan.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	53
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Sumber Data.....	54
D. Instrumen Penelitian.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	59
G. Teknik Keabsahan Data	61
H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	116
BAB V PENUTUP.....	142
A. Kesimpulan	142
B. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN.....	152

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Daftar hasil uji kompetensi Tahsin	6
Tabel 2. 1 Sifat huruf yang memiliki lawan.....	40
Tabel 2. 2 Sifat huruf yang tidak memiliki lawan.....	41
Tabel 3. 1 Informan penelitian.....	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Proses pembentukan persepsi menurut Bimo Walgito.....	31
Gambar 2. 2 Proses pembentukan persepsi menurut Damayanti.....	32
Gambar 3. 1 Langkah-langkah penelitian	63
Gambar 4. 1 Alokasi Waktu Pembelajaran Tashhah Tilawah Alquran 2 SKS.....	70
Gambar 4. 2 Pembelajaran Mata Kuliah Tashhah Tilawah Alquran menggunakan metode ceramah	73
Gambar 4. 3 Media Alquran KSA Edu	77
Gambar 4. 4 Media Alquran Word	77
Gambar 4. 5 Materi pada Mata Kuliah Tashhah Tilawah Alquran	81
Gambar 4. 6 Buku Pegangan dalam dosen mata kuliah Tashhah Tilawah Alquran....	86
Gambar 4. 7 Tugas Makalah Mahasiswa	89
Gambar 4. 8 Lembar Jawaban Ujian Tengah Semester	91
Gambar 4. 9 Teknik Penilaian pada Mata Kuliah Tashhah Tilawah Alquran	96
Gambar 4. 10 Pembelajaran dilaksanakan tidak sesuai jadwal.....	110
Gambar 4. 11 Anggota Grup Whatsapp mata Kuliah Tashhah Tilawah Alquran	115

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara	152
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	160
Lampiran 3. Rancangan Pembelajaran Semester	164
Lampiran 4. Kurikulum Prodi PAI Tahun Masuk 2022	168
Lampiran 5. Surat Penetapan Hasil Uji Kompetensi Tahsin.....	171
Lampiran 6. Surat Tugas Pembimbing.....	174
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	175
Lampiran 8. Jadwal Pembelajaran Tashhah Tilawah Alquran (KRS).....	176
Lampiran 9. Kapasitas mahasiswa dalam kelas	176
Lampiran 10. Pembelajaran diawali dengan presentasi	176
Lampiran 11. Pembelajaran secara daring dengan platform zoom	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah bagi individu untuk menuntut ilmu setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa:

“Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.” (Republik Indonesia, 2003).

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 20 menjelaskan bahwa perguruan tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adapun perguruan tinggi ini dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas (Republik Indonesia, 2003).

Di Indonesia terdapat sekitar 3.107 perguruan tinggi, dengan jumlah perguruan tinggi swasta sebanyak 2.982 perguruan tinggi, sedangkan perguruan tinggi negeri hanya sekitar 125 perguruan tinggi saja (Badan Pusat Statistik, 2022). Namun dari jumlah tersebut perguruan tinggi dengan jenis universitas negeri hanya berjumlah 73 universitas (Kompas.com, 2022). Sumatera Barat memiliki sekitar 170 perguruan tinggi, namun perguruan tinggi negeri hanya berjumlah 17 perguruan tinggi. Sementara dari jumlah

tersebut hanya 3 perguruan tinggi yang berstatus sebagai universitas negeri (Profilpelajar.com).

Setiap universitas memiliki berbagai program studi yang dapat dipilih oleh setiap calon mahasiswa yang akan menuntut ilmu nantinya. Seperti program studi yang berfokus pada ilmu kesehatan, kesenian dan budaya, sains dan teknologi, sosial dan humaniora, pendidikan dan keguruan, bahkan keagamaan (Irsanto, 2022).

Salah satunya yaitu Universitas Negeri Padang yang berdiri sejak 23 Oktober 1954 merupakan konversi dari IKIP Padang yang kemudian menjadi Universitas Negeri Padang (Setyaningrum, 2019). Universitas Negeri Padang merupakan salah satu dari tiga universitas umum negeri yang menyediakan program studi pendidikan agama Islam di Indonesia, adapun dua universitas lainnya yaitu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) (QuipperCampus.com).

Program studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Padang dari total 125 program studi yang ada (Unp.ac.id). Program studi Pendidikan Agama Islam berada di Fakultas Ilmu Sosial, Departemen Ilmu Agama Islam. Program studi Pendidikan Agama Islam ini pada awalnya berdiri atas gagasan oleh para dosen agama Islam Universitas Negeri Padang yang berhimpun di UPT MKU UNP. Pengusulan pertama kali yang dipimpin oleh Prof. Dr. Fuady Anwar, M. Ag yang ketika itu menjabat sebagai UPT MKU (Periode 2008-2012),

namun hal ini belum dapat diwujudkan karena beberapa faktor (Panduan Akademik, 2019).

Kemudian para dosen Agama Islam mengusulkan kembali prodi Pendidikan Agama Islam tepatnya pada tahun 2014 yang dipimpin oleh Dra. Murniyetti, M.Ag selaku UPT MKU (Periode 2012-2016) yang saat itu didukung penuh oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial yaitu Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd (Periode 2011-2015 & 2015-2019), dan juga mendapat dukungan penuh dari Rektor UNP yaitu Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram (Periode 2012-2016), serta semua elemen UNP tersebut sebab cita-cita tersebut selaras dengan cita-cita dan arah pengembangan UNP untuk mewujudkan kampus yang religius (Panduan Akademik, 2019).

Namun berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan pada 2 Februari 2015 oleh Ditbelmawa Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi no. 0404/E3.2/2015 tentang nomenklatur program studi yakni mengenai penamaan program studi yang awalnya Ilmu Agama Islam diganti menjadi Pendidikan Keagamaan Islam. Setelah melalui proses yang panjang akhirnya program studi Pendidikan Keagamaan Islam resmi dibuka berdasarkan Surat Keputusan Menteri, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 486/KPT/I/2016 pada 11 November 2016 tentang Pembukaan Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam Program Sarjana di Universitas Negeri Padang (Panduan Akademik, 2019).

Namun untuk mendirikan sebuah program studi baru maka memerlukan waktu untuk memenuhi kebutuhan kelembagaan oleh karena itu

persetujuan senat Universitas Negeri Padang, Rektor Universitas Negeri Padang baru mengeluarkan Surat Keputusan No. 2183/UN35/KP/2017 pada 11 September 2017 tentang Pendirian Jurusan Ilmu Agama Islam pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sebagai satuan unit pengelola Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam. Serta melantik Dr. Ahmad Rivauzi, S. PdI, MA sebagai Ketua Jurusan dan Dr. Indah Muliati, S.PdI, M.Ag sebagai sekretaris jurusan yang pertama pada 15 September 2017 (Panduan Akademik, 2019).

Sehingga terhitung sejak 2017 hingga 2023 saat ini program studi Pendidikan Agama Islam sudah memiliki 6 angkatan. Dimana program studi Pendidikan Agama Islam ini memiliki visi sebagai berikut:

“Menjadi pusat pendidikan terkemuka dalam menyiapkan tenaga Pendidik Keagamaan Islam yang handal dan berbasis pada nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil’alamin* (Panduan Akademik, 2019).”

Berdasarkan visi tersebut maka lulusan yang diharapkan selain menjadi ahli dalam bidang ilmu keislaman, juga memiliki karakter unggul, cerdas, memiliki spiritual keagamaan serta bertanggung jawab dalam rangka menghambakan diri kepada Allah swt (Panduan Akademik, 2019). Untuk menguasai bidang ilmu keislaman maka mahasiswa prodi pendidikan agama Islam tidak lepas dari Alquran, yaitu sumber ilmu agama Islam (Dahlan, 2016 : 114).

Alquran menurut As-Syekh Muhammad al-Khudhary Beik dalam kitabnya *Ushul Fiqh* menyatakan bahwa Alquran ialah firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dalam berbahasa Arab, untuk

dipahami isinya, diingat selalu, dan disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, serta telah tertulis dalam satu mushaf yang diantara kedua kulitnya dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Yasir, 2016 : 3).

Dari definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa Alquran dituliskan menggunakan bahasa Arab. Maka dalam membacanya harus dengan bahasa Arab yang baik dan benar, adapun maksudnya yaitu membaca sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* yang telah ditentukan, meliputi *makharijul huruf*, *shifatul huruf*, bacaan *mad*, panjang pendeknya suatu bacaan dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan jika keliru dalam membacanya maka akan keliru pula arti atau makna dari suatu kata. Oleh karena itu diperlukan pembelajaran *Tashhih* Alquran sebagai suatu usaha dalam membaca alquran dengan baik dan benar (Putri, dkk, 2022 : 78).

Memiliki kemampuan untuk membaca Alquran dengan baik dan benar merupakan salah satu jalan bagi setiap individu untuk memahami isi maupun kandungan dari Alquran (Mahdali, 2020). Namun, berdasarkan penelitian (Bakri, 2015) di Universitas Syiah Kuala ditemukan bahwa sekitar 82% mahasiswa baru tidak mampu membaca Alquran, hanya 18% yang bisa membaca Alquran secara baik dan benar. Kemudian dalam penelitian (Murniyetti, 2012) ditemukan fakta bahwa dari 240 mahasiswa UNP yang mengambil mata kuliah pendidikan agama Islam semester Juli-Desember 2012 hanya sekitar 26 orang yang memiliki kemampuan membaca Alquran sesuai dengan tajwid, 72 orang memiliki kemampuan membaca Alquran

berkategori baik, 51 orang memiliki kemampuan membaca Alquran berkategori cukup baik, 31 orang orang memiliki kemampuan membaca Alquran berkategori kurang baik, sementara itu sebanyak 60 orang tergolong buruk atau tidak baik dalam membaca Alquran.

Sejalan dengan fakta di atas, kenyataan yang ada di program studi pendidikan agama Islam di Universitas Negeri Padang masih terdapat mahasiswa yang kurang mampu untuk membaca Alquran secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*, hal tersebut diketahui berdasarkan hasil pelaksanaan uji kompetensi *tahsin* yang dilakukan oleh prodi pendidikan agama Islam pada hari Kamis tanggal 28 Juni 2022, adapun hasil uji kompetensi *tahsin* tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Daftar hasil uji kompetensi Tahsin

ANGKATAN	LULUS	TIDAK LULUS	TOTAL MAHASISWA/ ANGKATAN
2017	-	1	1
2018	7	12	19
2019	39	14	53
2020	33	15	48
2021	9	4	13
TOTAL	89	46	134

(Sumber dari Surat Penetapan Hasil Uji Kompetensi Tahsin Prodi PAI Departemen IAI)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa dari 134 mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi *tahsin*, sekitar 66% mahasiswa (89 orang) yang lulus dan sekitar 34% mahasiswa (46 orang) tidak lulus uji kompetensi *tahsin*. Hal ini menjadi bukti bahwa terdapat mahasiswa yang kurang mampu

untuk membaca Alquran secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid* (Surat Penetapan Hasil Uji Kompetensi *Tahsin*).

Berdasarkan permasalahan tersebut solusi yang diberikan oleh prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang yakni menjadikan *Tashhih* Alquran ini sebagai salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa pada semester I (satu). Keputusan ini tercantum dalam surat keterangan mengenai kurikulum yang ditanda tangani oleh DR. Ahmad Rivauzi, S. PdI, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019 bahkan hingga saat ini kebijakan tersebut masih berlaku. Dengan adanya mata kuliah *Tashhih* Alquran harapannya mahasiswa mampu mempraktikkan pengetahuan tentang *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf), *Shifat wa Ahkamul Huruf* (sifat dan hukum huruf), *Mad wal Qashar* (Panjang dan pendek), *Waqaf wal Ibtida'* (memulai dan menghentikan bacaan), Tilawah Alquran, Tahfizh Alquran, Irama Murattal sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikannya dalam membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai kaedah ilmu tajwid (Panduan Akademik, 2019).

Pembelajaran Mata Kuliah *Tashhih* Tilawah Alquran ini merupakan salah satu upaya yang dijalankan oleh para dosen program studi pendidikan Agama Islam untuk mengatasi masalah pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 dan 2018 yang kurang bagus dalam membaca Alquran, sebagaimana pernyataan yang diberikan oleh ibu Dr. Indah Muliati, S.PdI, M. Ag pada hari Senin, pada tanggal 20 Februari 2023 pukul 13.49 yang mengungkapkan bahwa:

“...Pada awalnya mata kuliah tashhah ini tidak ada, namun pada mahasiswa bp 2017 dan bp 2018 banyak ditemukan mahasiswa yang kurang bagus dalam membaca Alquran ketika dilaksanakan uji kompetensi tahsin, sehingga kami para dosen mengalami kegalauan, sehingga kami para dosen menyepakati untuk mengadakan mata kuliah tashhah tilawah Alquran ini untuk mengatasi permasalahan banyaknya mahasiswa yang kurang bagus dalam membaca Alquran...”

Berdasarkan pedoman kurikulum maka dosen pengampu mata kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran juga menyusun rancangan pembelajaran semester yang bertujuan untuk mempelajari metode membaca Alquran dengan baik dan benar melalui pengetahuan serta pemahaman tentang ilmu tajwid/ilmu *Qira'atil* Quran dan mengaplikasikannya dalam bentuk praktek Tilawatil Quran (RPS *Tashhah* Tilawah Quran tersebut, 2019).

Oleh karena itu, seharusnya mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran memiliki kemampuan membaca Alquran sesuai yang diharapkan yaitu mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu tajwid sehingga mampu membaca Alquran dengan baik dan benar. Namun kenyataannya masih terdapat beberapa mahasiswa yang ketika peneliti menyebarkan kuisisioner dengan pertanyaan bagaimana perkembangan membaca Alqurannya setelah menyelesaikan Mata Kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran beberapa mahasiswa menjawab bahwa hanya mampu untuk sekedar membaca Alquran saja. Kuisisioner tersebut peneliti sebarkan kepada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 pada tanggal 28 Februari 2023, yang diisi oleh 18 orang mahasiswa angkatan 2022 sekitar 28% mahasiswa menjawab bahwa mereka hanya mampu untuk sekedar membaca Alquran tanpa ilmu tajwid (Kuisisioner, 2023).

Meskipun demikian sebagian mahasiswa juga melihat atau memandang mata kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran ini bagus, karena memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu mengenai beberapa cara membaca Alquran dengan baik dan benar. Hasil Wawancara peneliti dengan salah satu mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam angkatan 2022 yang telah mengikuti mata Kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran yaitu Amira Putri mengungkapkan bahwa :

“...setelah menyelesaikan mata kuliah tashhah tilawah Alquran ini Alhamdulillah saya lebih mengetahui lebih dalam lagi ilmu tentang membaca Alquran, yaitu ilmu tajwid. Selain itu dalam pembelajaran di kelas kami di bagi berkelompok kemudian melakukan pembelajaran dengan diskusi, dan dilanjutkan dengan praktik yang dibimbing oleh dosen...” (Wawancara pada hari Selasa, tanggal 7 Maret 2023, pukul 11.03 WIB).

Namun suatu program walaupun tujuannya sudah jelas tentu akan menghasilkan *output* yang berbeda, Hal ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran. Jika dilihat dari pengertiannya persepsi ialah tanggapan atau penilaian berdasarkan stimulus atau informasi yang datang kepada setiap individu melalui panca indera masing-masing yang kemudian diproses sehingga menghasilkan persepsi (Walgito, 2010).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui dan membahas lebih dalam bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang. Sehingga peneliti tertarik untuk

melakukan sebuah penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2022 terhadap Mata Kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran”.

B. Fokus Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terstruktur dan terarah, maka peneliti memfokuskan masalah dalam penelitian ini mengenai Pembelajaran Mata Kuliah *Tashhah* pada Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang ada, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Pelaksanaan Mata Kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran pada Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2022?
2. Bagaimana Persepsi Positif Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2022 terhadap Mata Kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran?
3. Bagaimana Persepsi Negatif Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2022 terhadap Mata Kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Mata Kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran pada Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2022.
2. Untuk mendeskripsikan Persepsi Positif Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2022 terhadap Mata Kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran.
3. Untuk mendeskripsikan Persepsi Negatif Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2022 terhadap Mata Kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pembaca maupun peneliti, serta berkontribusi positif dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan Proses Pembelajaran *Tashhah* Tilawah Alquran.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu :
 - a) Bagi lembaga pendidikan yang diteliti, sebagai bahan masukan kepada Prodi PAI untuk peningkatan kualitas Pembelajaran Mata Kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran.
 - b) Bagi mahasiswa, sebagai bahan pengembangan diri untuk meningkatkan kesuksesan dalam Pembelajaran Mata Kuliah *Tashhah* Tilawah Alquran.
 - c) Bagi peneliti, sebagai sarana pembelajaran untuk melatih diri dan menambah pengalaman yang memperluas wawasan dalam dunia penelitian.

F. Definisi Operasional

Guna menghindari pemahaman dan penafsiran yang berbeda dalam memahami maksud dari judul penelitian ini, maka peneliti membatasi dan mempertegas istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Persepsi Mahasiswa

Persepsi menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu suatu tanggapan dari beberapa hal yang diterima oleh pancaindranya (Setiawan, 2021). Adapun Suwarno (2009) menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses membuat penilaian atau pembangunan kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang (Widya, 2013).

Sedangkan mahasiswa merupakan orang atau individu yang belajar di perguruan tinggi. Menurut Takwin Mahasiswa merupakan individu yang menuntut ilmu di perguruan tinggi tidak terlepas dari aktivitas akademik dan tuntutan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Salah satu kriteria mahasiswa yang dianggap baik serta berhasil adalah mahasiswa yang mampu mengatur waktunya secara tepat, serta mengembangkan batas waktu untuk setiap pengerjaan tugasnya dengan baik (Prasetyo et al., 2019). Jadi yang Persepsi Mahasiswa yaitu tanggapan individu yang sedang dalam proses menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi.

Adapun Persepsi Mahasiswa yang peneliti maksud dalam tulisan ini adalah bagaimana tanggapan atau penilaian dari para mahasiswa prodi PAI Angkatan 2022 Universitas Negeri Padang.

2. *Tashhih* Tilawah Alquran

Dalam kamus Al-Munawwir *Tashhih* berasal dari bahasa Arab yakni *Shahhaha-Yushahhihu-Tashhiihan* yang memiliki arti yaitu

membenarkan, memperbaiki dan membuat lebih baik (Munawwir, 1984 : 265). Selanjutnya Tilawah merupakan bentuk *mashdar* dari *tala – yatluu – tilawatan* yang berarti membaca (Sya’bi : 1997). Sedangkan Alquran merupakan firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dalam berbahasa Arab, untuk dipahami isinya, dan diingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, dan telah tertulis didalam satu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Yasir, 2016).

Sehingga *Tashhih* tilawah Alquran merupakan upaya untuk membaguskan, memperbaiki dan membenarkan bacaan Alquran agar pembaca lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya, selain itu sebagai pembaca Alquran yang baik maka harus berhati-hati dalam membacanya baik dari segi makharijul huruf, sifat-sifat, maupun ilmu tajwidnya.

Adapun yang *Tashhih* tilawah Alquran yang peneliti maksud yaitu salah satu mata kuliah pada Prodi PAI UNP yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/i pada semester I yaitu Mata Kuliah *Tashhih* Tilawah Alquran yang tujuannya supaya mahasiswa/i memiliki kemampuan dalam membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini ialah persepsi mahasiswa Universitas Negeri Padang Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun masuk 2022 terhadap salah satu mata kuliah pada program studi Pendidikan Agama Islam yaitu mata kuliah *Tashhih* Tilawah Alquran.